

**KONSEP FITRAH MANUSIA
DAN PROSES PENCIPTAAN
MANUSIA DALAM PERSPEKTIF
ISLAM**

Agama islam

OLEH : KELOMPOK 1



NAMA ANGGOTA

**ANGGIT PANDUMULIA A.
2515012075**

**ADELINE TRIANITA M.
2515012029**

**WINDI NURUL A.
2515012022**



PENGERTIAN FITRAH MANUSIA



Fitrah berasal dari kata fathara yang berarti keadaan asli. Dalam Islam, fitrah adalah potensi dasar yang Allah tanamkan sejak lahir, berupa kecenderungan kepada kebenaran dan tauhid. Ibnu Taimiyah memandang fitrah sebagai kecenderungan mengenal dan menyembah Allah, sedangkan Al-Ghazali melihatnya sebagai potensi menerima kebenaran dan membedakan baik dan buruk yang perlu dikembangkan melalui pendidikan. Fitrah dapat berkembang atau menyimpang tergantung lingkungan dan pendidikan.

DASAR AL- QUR'AN DAN HADIS TENTANG FITRAH



Hadis

Rasulullah SAW bersabda:

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menunjukkan bahwa fitrah manusia pada dasarnya suci, namun dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

AL - QUR'AN

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat 30:

فَاقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Fa aqim wajhaka lid-dīni ḥanīfā(n),
fiṭratallāhillatī faṭaran-nāsa ‘alaihā, lā tabdīla
likhalqillāh(i), zālikad-dīnul-qayyimu wa lākinna
akṣaran-nāsi lā ya’lamūn(a).

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah.”

Ayat ini menegaskan bahwa fitrah manusia adalah tauhid dan Islam merupakan agama yang sesuai dengan fitrah manusia.



JENIS DAN KARAKTERISTIK FITRAH MANUSIA



1. FITRAH KEIMANAN (TAUHID)

KECENDERUNGAN MANUSIA UNTUK
MENGAKUI DAN MENYEMBAH ALLAH SWT.

2. FITRAH AKAL

POTENSI BERPIKIR DAN MEMBEDAKAN
ANTARA YANG BENAR DAN SALAH.

3. FITRAH MORAL (AKHLAQ)

DORONGAN UNTUK MENCINTAI KEBAIKAN,
KEJUJURAN, DAN KEADILAN.

4. FITRAH JASMANI

KEBUTUHAN FISIK DAN BIOLOGIS YANG
HARUS DIPENUHI SECARA HALAL.

5. FITRAH SOSIAL

KECENDERUNGAN UNTUK HIDUP BERMASYARAKAT
DAN SALING TOLONG-MENOLONG.



FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERKEMBANGAN FITRAH



1. LINGKUNGAN KELUARGA

Orang tua berperan utama dalam menjaga dan mengarahkan fitrah anak.

2. PENDIDIKAN

Pendidikan Islam bertujuan mengembangkan seluruh potensi fitrah secara seimbang.

3. LINGKUNGAN SOSIAL DAN BUDAYA

Norma dan nilai masyarakat dapat memperkuat atau merusak fitrah manusia.

4. MEDIA DAN TEKNOLOGI

Jika tidak dikontrol, media dapat mengaburkan nilai fitrah dan moral manusia.



IMPLIKASI KONSEP FITRAH DALAM KEHIDUPAN

1. DALAM PENDIDIKAN ISLAM



Pendidikan harus berorientasi pada pengembangan iman, akal, dan akhlak secara seimbang.

2. DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

Manusia dipandang sebagai makhluk bermoral dan bertanggung jawab.

3. DALAM PEMBINAAN AKHLAK

Dakwah dan pembinaan harus mengajak manusia kembali kepada fitrahnya, bukan memaksa.





TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM AL- QUR'AN DAN HADIST

DALAM AL-QUR'AN

Tahapan proses penciptaan manusia tercantum dalam surat Al-Mu'minun ayat 12-14.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ . ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ . ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: "Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik."



DALAM HADIS



Hadis Musnad Ahmad menceritakan seorang Yahudi yang ingin menguji kenabian Rasulullah SAW dengan bertanya, "Wahai Muhammad, dari apa manusia diciptakan?" Rasulullah SAW menjawab bahwa manusia diciptakan dari nutfah laki-laki dan perempuan, di mana nutfah laki-laki membentuk tulang dan saraf, sedangkan nutfah perempuan membentuk daging dan darah. Mendengar jawaban tersebut, orang Yahudi itu berkata, "Beginilah yang dikatakan nabi-nabi sebelummu."



TUJUAN PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

1. UNTUK BERIBADAH KEPADA ALLAH SWT

MANUSIA DICIPTAKAN UNTUK BERIBADAH KEPADA ALLAH SWT SEBAGAI TUJUAN UTAMA GUNA MENCAPAI KETAKWAAN.

2. SEBAGAI KHALIFAH DI MUKA BUMI

MANUSIA DIBERI AMANAH SEBAGAI KHALIFAH UNTUK MENGELOLA DAN MENJAGA BUMI DENGAN TANGGUNG JAWAB MORAL.

3. AGAR MENYADARI KEKUASAAN ALLAH SWT

PENCIPTAAN MANUSIA DAN ALAM SEMESTA BERTUJUAN AGAR MANUSIA MENGENAL KEBESARAN DAN KEKUASAAN ALLAH SWT.

4. UNTUK MENGEMBAN AMANAH

MANUSIA DICIPTAKAN UNTUK MEMIKUL AMANAH BERUPA TANGGUNG JAWAB MORAL, HUKUM, DAN SPIRITUAL DALAM KEHIDUPAN.

KESIMPULAN



Fitrah manusia dalam perspektif Islam adalah potensi dasar yang suci dan cenderung kepada tauhid. Fitrah mencakup aspek keimanan, akal, moral, jasmani, dan sosial. Perkembangan fitrah sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikan. Oleh karena itu, menjaga dan mengembangkan fitrah merupakan tanggung jawab individu, keluarga, dan masyarakat.



TERIMA KASIH